

BAB IV

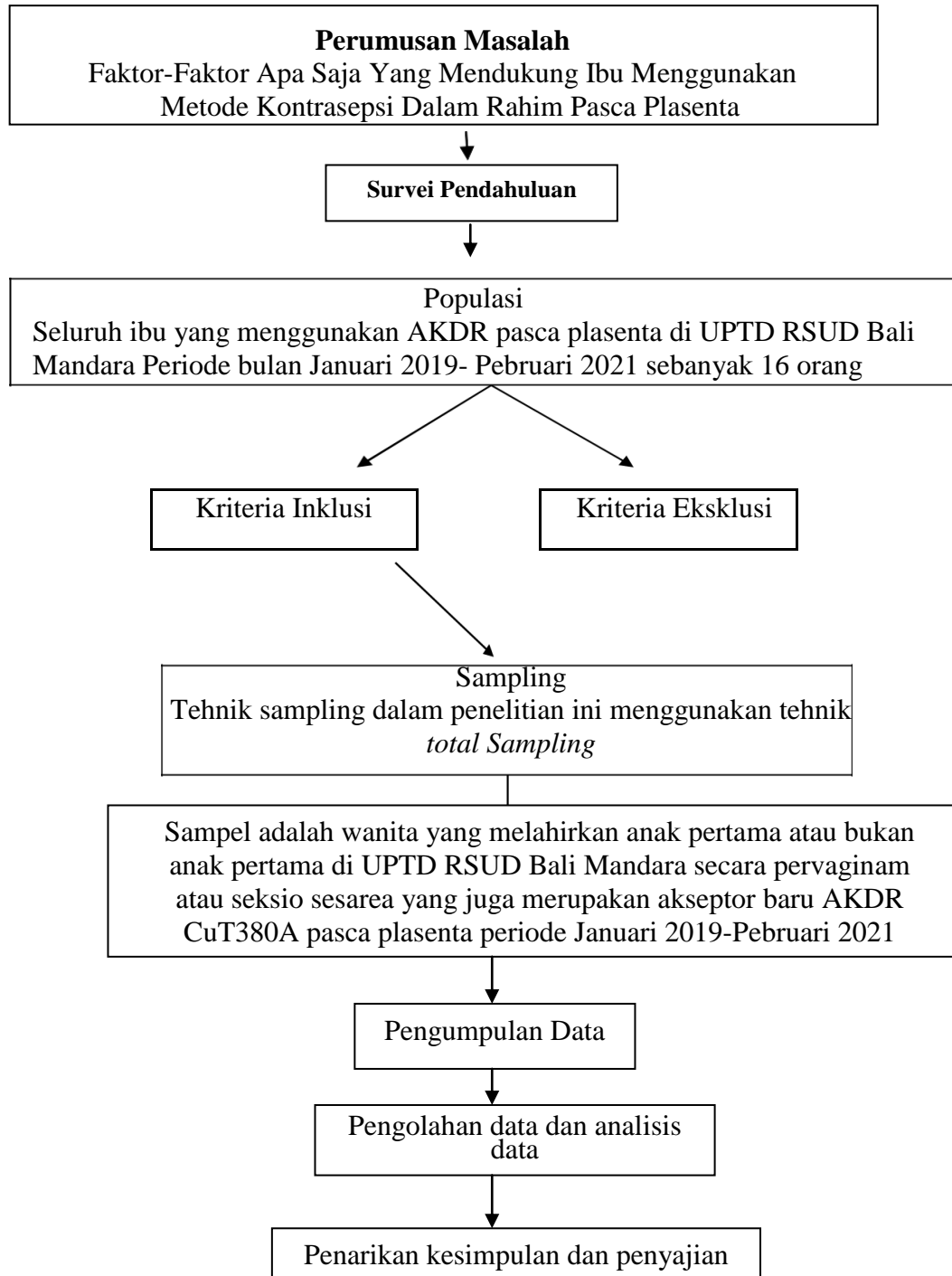
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif*. *Deskriptif* adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran suatu keadaan secara *objektif* dengan rancangan penelitian yang digunakan yaitu *retrospektif* dimana peneliti mengambil data kejadian yang sudah lalu.

B. Alur Penelitian

Alur Penelitian Alur penelitian dijelaskan sebagai berikut :



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD RSUD Bali Mandara Provinsi Bali selama 1 bulan dimulai pada bulan 3 Mei 2021 – 20 Mei 2021.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoadmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu bersalin di UPTD RSUD Bali Mandara secara pervaginam atau seksio sesarea yang juga merupakan akseptor AKDR CuT380A pasca plasenta, berdasarkan rekam medis dan catatan kohort di poliklinik pada saat penelitian berlangsung yang berjumlah 16 orang periode Januari 2019 - Pebruari 2021.

2. Sampel

Sampel di definisikan sebagai bagian dari populasi yang diambil untuk diketahui karakteristiknya (Hidayat, 2014). Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi ibu bersalin di UPTD RSUD Bali Mandara secara pervaginam atau seksio sesarea yang juga merupakan akseptor AKDR CuT380A pasca plasenta periode Januari 2019- Pebruari 2021 dengan kriteria Sampel sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu Akseptor AKDR pasca plasenta yang bersedia menjadi responden.

2) Ibu Akseptor AKDR pasca plasenta dengan nomer telepon / whatsapp yang aktif.

3) Ibu bersalin di UPTD RSUD Bali Mandara secara pervaginam atau seksio sesarea yang juga merupakan akseptor AKDR CuT380A pasca plasenta periode Januari 2019 - Pebruari 2021.

b. Kriteria Eksklusi

1) Akseptor AKDR pasca plasenta periode Januari 2019 - Pebruari 2021 yang mengalami ekspulsi.

3. Jumlah dan Besaran Sampel

Besar sampel yang diteliti 16 orang yang menggunakan kontrasepsi AKDR Pasca Plasenta di RSUD Bali Mandara.

4. Tehnik Pengambilan Sampel

Sampling adalah suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan obyek penelitian (Nursalam, 2016). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil *total sampling* karena jumlah populasi yang kurang dari 100, Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 16 orang.

E. Jenis dan Tehnik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Menurut Husein Umar, (2013) data primer adalah: “Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan dari hasil kuesioner yang diberikan oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Menurut Husein Umar, (2013) data sekunder adalah: “Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain dalam penelitian ini menggunakan data pada rekam medis dan catatan kohort KB di UPTD RSUD Bali Mandara.

2. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data dilakukan dalam beberapa langkah yaitu:

a. Perijinan ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Bali dengan menyerahkan surat permohonan dari Poltekkes Denpasar untuk mendapatkan surat rekomendasi penelitian.

b. Mengajukan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) ke Rumah Sakit Bali Mandara untuk meminta izin dan mendapatkan *ethical clearance*, dengan NO : 019/ EA/ KEPK.RSBM.DISKES/ 2021

c. Melakukan persamaan persepsi tentang cara pemilihan sampel dan cara pengumpulan data pada dua orang enumerator (bidan di Poli Obgyn Rumah Sakit Bali Mandara) pada tanggal 3 Mei 2021 sampai dengan 4 Mei 2021

- d. Melakukan pendekatan kepada sampel yang diteliti, dengan terlebih dahulu memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian melalui media telepon/whatsapp.
- e. Di UPTD RSUD Bali Mandara peneliti dibantu dua orang enumerator (bidan dengan pendidikan D III Kebidanan di Poli Obgyn Rumah Sakit Bali Mandara) dalam pelaksanaan penelitian, dengan cara peneliti mengunjungi bidan Poli Obgyn di poliklinik untuk menyamakan persepsi pengambilan data responden melalui *kohort*.
- f. Proses pengambilan data dilakukan pada jadwal, responden dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dan selanjutnya diberikan Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP) apabila responden bersedia ikut serta dalam penelitian.
- g. Pengambilan data dilakukan setelah ijin penelitian di terbitkan. Proses pengambilan data dilakukan sesuai jadwal terlampir.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Penyusun menggunakan kuesioner atau angket dalam mengumpulkan data yang didalamnya terdapat seperangkat daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa lembar kuesioner berskala Guttman, data yang diperoleh berupa data interval / rasio dikotomi (dua alternatif) yaitu “Ya” dan “Tidak” sehingga dengan demikian penyusun berharap mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang diteliti.

Instrumen penelitian adalah cara atau alat mengumpulkan data dalam pekerjaan penelitian (Azwar dan Prihartono, 2014). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan alat tulis, kuesioner adalah

alat pengumpulan data yang berisi daftar pertanyaan. Responden tinggal memberikan jawaban yang sesuai dengan apa yang responden ketahui. Kuesioner tertutup mempunyai keuntungan mudah mengarahkan jawaban responden dan mudah digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dan reabilitas oleh peneliti sebelumnya. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner faktor - faktor yang mendukung ibu dalam menggunakan metode kontrasepsi dalam rahim pasca placentia.

Menurut Usman Rianse dan Abdi (2011) bahwa “skala Guttman sangat baik untuk meyakinkan peneliti tentang kesatuan dimensi dan sikap atau sifat yang diteliti, yang sering disebut dengan atribut universal” jawaban dari responden dapat dibuat skor tertinggi “satu” dan skor terendah “nol”, untuk alternatif jawaban dalam kuesioner, penyusun menetapkan kategori untuk setiap pernyataan, yaitu Ya = 1 dan Tidak = 0. Dalam penelitian ini penyusun menggunakan skala Gutman dalam bentuk *checklist*, dengan demikian penyusun berharap akan didapatkan jawaban yang tegas mengenai data yang diperoleh.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dibagi atas kuesioner bagian 1, 2 dan 3 dengan masing-masing kuesioner berisi 15 serta 20 pertanyaan dengan jawaban ya dan tidak, dengan menggunakan *cut of point median* sesuai dengan definisi operasional penelitian.

Kuesioner yang digunakan dalam pengambilan data telah Uji Validitas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan keandalan suatu alat ukur. Untuk mengetahui validitas butir soal suatu instrumen (dalam koesioner) dengan cara melakukan korelasi antara skor “r” masing-masing pertanyaan dengan skor totalnya dalam suatu variabel. Teknik korelasi yang digunakan

adalah *Pearson Product Moment*, dengan bantuan komputer. Kuesioner yang telah disusun terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap 10 responden untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat ukur. Uji coba kuesioner dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Canggü. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui suatu ukuran atau nilai yang menunjukkan tingkat kehandalan suatu alat ukur dengan cara mengukur korelasi antara variabel atau item dengan skor total variabel.

Butir kuesioner dinyatakan valid jika nilai r -hitung lebih besar dari r -tabel atau r -hitung $>$ r -tabel (0,632) atau nilai signifikan (p) $<$ 0,05. Hasil uji validitas angket penelitian ini terlampir pada uji reliabilitas.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengelolaan Data

Setelah data terkumpul, maka langkah yang dilakukan berikutnya adalah pengolahan data. Proses pengolahan data menurut Arikunto (2011), adalah:

a. Editing

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil jawaban kuesioner yang telah diberikan kepada responden dan kemudian dilakukan koreksi apakah telah terjawab dengan lengkap.

b. Coding

Kegiatan ini memberi kode angka pada kuesioner terhadap tahap-tahap dari jawaban agar lebih mudah dalam pengolahan data selanjutnya.

1) Usia

Usia reproduksi muda (15-19 tahun) diberi kode 1

Usia reproduksi sehat (20-35 tahun) diberi kode 2

Usia reproduksi tua ($\geq 36 - 45$ tahun) diberi kode 3

2) Paritas

Primipara (1 orang anak) diberi kode 1

Multipara (> 1 orang anak) diberi kode 2

3) Tingkat pendidikan

Pendidikan dasar diberi kode 1

Pendidikan menengah diberi kode 2

Pendidikan tinggi diberi kode 3

4) Pekerjaan

Bekerja diberi kode 1

Tidak Bekerja diberi kode 2

5) Motivasi

Tinggi diberi kode 1

Rendah diberi kode 2

6) Informasi

Sumber informasi dari tenaga kesehatan diberi kode 1

Non tenaga kesehatan diberi Kode 2

7) Dukungan Suami

Mendukung diberi kode 1

Tidak mendukung diberi kode 2

c. Tabulating

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuesioner yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan ke dalam tabel,

melakukan penataan data, kemudian menyusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi (Arikunto, 2011).

d. Entry

Merupakan suatu proses memasukkan data ke dalam komputer yang selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan program *Statistical Program for Sosial Science*.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan penelitian ini adalah analisis *univariat*. Menurut Notoatmodjo (2012), analisis *univariat* adalah menganalisis terhadap tiap variabel dari hasil tiap penelitian untuk ke dalam tabel yang telah di siapkan. Analisa univariat adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase subjek pada kategori tertentu

f = Σ sampel dengan karakteristik tertentu

n = Σ sampel total

G. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Menurut Hidayat (2014), masalah etika yang harus di perhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

Etika penelitian adalah pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek

penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2012). Masalah etika yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Menghormati orang (*respect for person*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut dan peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan (*respect for privacy and confidentiality*).

Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek karena setiap individu memiliki hak dasar seperti privasi dan kebebasan individu memberikan informasi.

3. Keadilan (*justice*)

Semua subjek diperlakukan dengan sama tanpa membedakan jender, agama, etnis dan sebagainya.

4. Manfaat dan kerugian (*beneficence*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat bagi masyarakat umum dan khususnya pada subjek penelitian. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan subjek, maka pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau mengurangi rasa sakit, cedera, stres maupun kematian subjek. Setelah pengumpulan data responden, kompensasi terhadap waktu yang diluangkan, responden akan diganti dengan pemberian masker dan handzanitizer sebagai ucapan terimakasih.